

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat *deskriptif analitik* data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung melalui pengamatan serta wawancara kepada penyuluh agama, ketua majelis Al Hidayah, dan jama'ah majelis Al Hidayah di Majelis Al Hidayah Dusun Tegal Arum, Desa Tegalan, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri serta hasil pemotretan atau dokumentasi.¹ Analisis dokumen guna memberikan pemahan, dan gambaran yang jelas serta komprehensif dari suatu yang diteliti. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses dalam penelitian dan pemahaman yang berlandaskan pada metodologi yang menyelidiki atau mengamati suatu fenomena sosial dan masalah manusia.²

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai langkah-langkah menuju pemecahan masalah yang sedang diselidiki. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat memberikan gambaran tentang keadaan objek atau obyek (penyuluh, pimpinan majelis, anggota majelis) yang muncul setelah yang ada di lapangan. Peneliti harus mampu menjelaskan objek, fenomena, atau lingkungan sosial yang disajikan dalam bentuk naratif.³

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Suka Bumi, 2013), 87.

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

³ Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

Metode deskriptif yang merangkum dan menggambarkan berbagai kondisi dan situasi yang terjadi di masyarakat.⁴ Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan untuk semua tindakan yang dilakukan oleh semua orang..⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di sini sangat membantu dalam menentukan skenario dan perilaku yang ada di masyarakat, sehingga lebih kredibel. Peneliti hadir untuk mengomunikasikan niat untuk memungkinkan pemahaman tentang realitas lapangan yang relevan dengan subjek penelitian. Lebih khusus lagi, peneliti adalah pengamat perilaku manusia. Dalam hal ini, peneliti lebih aktif sebagai pengamat yang berpartisipasi..

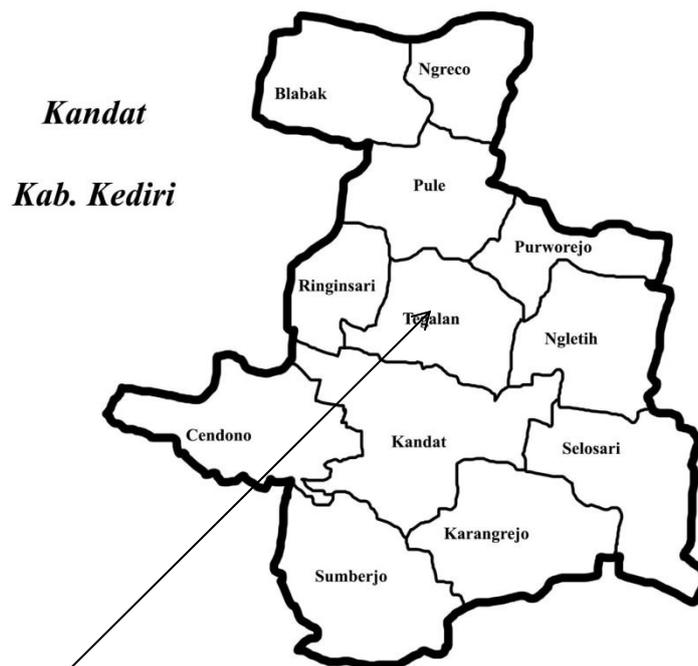
Kehadiran peneliti di tempat penelitian sudah diketahui dan mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak yang bersangkutan atau informan. Pengambilan data peneliti melihat langsung dan melakukan gali informasi kepada obyek sasaran yang berkaitan tentang moderasi beragama bagi ibu-ibu majelis taklim Al Hidayah di Dusun Tegal Arum Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri yang diasumsikan sebagai langkah dalam menangkal tindakan yang intoleransi atau radikalisme.

C. Lokasi Penelitian

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 48.

⁵ Lexi J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), 3.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tegal Arum Desa Tegal Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti menemukan fenomena dan merasa cocok untuk dilakukan penelitian lebih dalam, dan ibu-ibu (anggota Majelis) di tempat ini memiliki tingkat antusias yang tinggi tentang moderasi beragama.



Lokasi penelitian terletak

Di Dusun Tegal Arum Desa Tegal Kecamatan Kandat
Kabupaten Kediri.

Untuk data informasi diambil dari penyuluh agama, ketua majelis Al Hidayah dan anggota majelis Al Hidayah.

D. Sumber Data

Adapun Sumber-sumber data yang penulis gunakan dalam memperoleh data adalah sebagai berikut:

Filed Research yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian dalam hal ini adalah terhadap penyuluh Agama, ketua majelis Al Hidayah, dan anggota majelis Al Hidayah. *Filed Research* digunakan untuk memperoleh data yang *Falid* dan sesuai fakta yang ada dilapangan.

Pengumpulan data penelitian ini bertujuan dari mana data penelitian dapat diperoleh, salah satunya dengan menggunakan dua sumber data, yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer bisa didapatkan dengan cara terjun langsung kelapangan, menggali informasi serta wawancara terhadap pihak yang terkait dalam penelitian, yakni kepada penyuluh Agama, ketua majelis Al Hidayah, dan anggota majelis Al Hidayah yang berkaitan dengan penelitian ini, dan dokumentasi. Langkah seperti ini peneliti dapat melihat langsung bagaimana sikap Ibu-ibu majelis Al Hidayah terhadap moderasi beragama.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data dari internet, jurnal penelitian, disertasi, skripsi, dan buku-buku yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini tentang moderasi beragama. Bagi ibu-ibu majelis Al Hidayah dusun Tegal Arum desa Tegalan kecamatan Kandat kabupaten Kediri.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berikut ini digunakan untuk menangkap data di lapangan untuk menggambarkan dan menjawab pertanyaan yang diselidiki.:

1. Metode Observasi

Observasi, menurut Margono, diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada suatu subjek penelitian..⁶ Observasi memiliki definisi yang lebih sempit, yaitu mengamati dan mendengarkan perilaku seseorang untuk sementara waktu tanpa manipulasi atau kontrol, dan mencatat temuan-temuan yang memungkinkan atau memuaskan digunakan pada tingkat analisis interpretatif..⁷ Mengamati langsung bagaimana respon pemahaman ibu-ibu majelis Al Hidayah mengenai moderasi bergama didalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh pihak KUA.

2. Metode Wawancara

Wawancara sebagai cara dalam pengumpulan data yang dapat langsung berinteraksi atau berhadapan dengan penyuluh agama, ketua majelis, dan anggota majelis Al Hidayah serta penelitian ini merupakan cara yang paling sosiologis, sebab wawancara merupakan bentuk tanya jawab adalah teknik menghasilkan jawaban secara lisan

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 105).

⁷ Black James, *Metode dan Masalah Penelitian*, (Jakarta:Refika Aditama, 1999), 285.

dari sumber informasi untuk berkomunikasi secara langsung.⁸ Berkomunikasi langsung menggali informasi yang terkait dengan moderasi beragama. Cara seperti ini informasi lebih terbuka dalam menyampaikan informasi atau data sesuai yang ada di dusun Tegal Arum, seperti pentingnya moderasi beragama bagi ibu-ibu.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan atau data yang terdokumentasi, film atau foto dari praktik. Penelitian memerlukan dokumentasi karena banyak hal yang dapat dijadikan sebagai bukti untuk pengujian, interpretasi.⁹

Metode ini adalah pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen di lapangan terkait bentuk moderasi bagi ibu-ibu, pada saat kegiatan majelis dilaksanakan seberapa antusias ibu-ibu dalam mengenal moderasi beragama, misalnya apabila ada berita mengenai isu-isu yang menimbulkan radikalisme maka ibu-ibu memiliki pondasi agar bisa berada ditengah-tengah atau sikap moderasi dalam menyikapi suatu isu. Metode tersebut kemudian digunakan untuk melengkapi data kritis melalui dokumen dan mengumpulkan data dari sumber non-manusia berupa catatan, buku, transkrip, foto, dll..

F. Analisis Data

⁸ Koenjtaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1994), 129.

⁹ Ibid, 216-217

Analisis data adalah langkah membuat catatan dari pengamatan, wawancara, dll, dan mengaturnya secara sistematis untuk pemahaman yang lebih baik. Selidiki kasus yang sedang diselidiki dan rangkum temuan untuk orang lain. Mengembangkan pemahaman ini membutuhkan analisis kritis yang berkelanjutan, berusaha menemukan makna, dan mencoba menggabungkannya dengan sumber lain yang relevan. Ada 3 analisis data kualitatif::

1. Reduksi data (penelitian, klasifikasi, pengkodean, penentuan tema) adalah proses yang berfokus pada penyederhanaan, validasi dan pemindahan data yang ada dari catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data (abstraksi, interpretasi dan pemaknaan) yaitu, proses menyusun informasi yang kompleks secara sistematis sehingga maknanya dapat dipahami.
3. Penarikan kesimpulan (implikasi teoretis, wawasan, dan hasil), metode terakhir yang digunakan peneliti dalam analisisnya, dapat dilakukan selama atau setelah pengumpulan data..¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Oleh karena itu, sangat penting untuk memverifikasi validitas data sebagai hasil dari setiap studi yang mungkin dilakukan. Validasi data dilakukan dengan beberapa cara..¹¹

¹⁰ Halim Malik, "Penelitian Kualitatif", *Kompasiana.com*, <https://www.kompasiana.com/unik/55008172a333114e75510f2c/penelitian-kualitatif> , diakses tanggal 27 Oktober 2022.

¹¹ Limas Dosi, *Ibid*, 264-270

1. Perpanjangan pengamatan, Data dapat dihasilkan dari kedalaman, keluasan dan kepastian data yang diperoleh. Kedalaman data disini diartikan sebagai peneliti yang ingin mendapatkan data yang lebih dalam.
2. Meningkatkan ketekunan, Ini berarti pengamatan yang cermat, menyeluruh dan terus-menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol. Selain itu, peneliti masuk ke detail yang cukup untuk membuat penelitian dapat dimengerti saat pertama kali diperiksa.
3. Triangulasi, Artinya, teknik yang memeriksa keabsahan data dengan menggunakan hal lain sebagai pembanding. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara. triangulasi sumber, triangulasi waktu..
4. Mengadakan *membercheck*, Artinya, proses verifikasi data yang diberikan oleh peneliti kepada penyedia informasi dengan tujuan untuk menentukan keabsahan data yang diberikan oleh penyedia data tersebut..

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada tiga tahapan dalam mengerjakan penelitian ini, yaitu:¹²

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Pengajuan judul penelitian kepada kaprodi
 - b. Konsultasi judul dan penelitian kepada dosen pembimbing
 - c. Menyusun proposal
 - d. Seminar proposal

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 85-103

- e. Menghubungi kolasi penelitian di majelis Al Hidayah Dusun Tegal Arum desa Tegalan kecamatan Kandat kabupaten Kediri.

2. Tahap Pengerjaan

- a. Persiapan untuk memasuki lapangan penelitian
- b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- c. Sintesis data
- d. Pengkategorian data
- e. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian

3. Tahap Analisi Data

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi
- d. Pengurusan hasil pelengkapan persyaratan ujian
- e. Ujian munaqosah skripsi